

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN TERAFILIASI ISRAEL

Oleh:

Putri Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan yang terafiliasi dengan Israel, dengan fokus pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan. Fenomena boikot yang terjadi akibat konflik geopolitik yang melibatkan Israel menjadi latar belakang utama penelitian ini. Boikot terhadap produk-produk yang terasosiasi dengan Israel telah memengaruhi kinerja keuangan beberapa perusahaan, terutama di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki afiliasi dengan Israel selama periode 2023-2024. Data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulanan yang dianalisis menggunakan model prediksi kebangkrutan Altman Z-Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kondisi *financial distress*, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, serta *sales growth* tidak memiliki pengaruh. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terafiliasi dengan Israel cenderung lebih rentan terhadap risiko keuangan akibat boikot yang dipicu oleh faktor eksternal, seperti ketegangan politik internasional. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman bagaimana perusahaan dapat mengelola risiko keuangan yang terkait dengan dinamika politik global, serta memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi tantangan serupa di masa depan.

Kata kunci: *Financial distress*; Profitabilitas; Likuiditas; *Leverage*; Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

THE FACTORS AFFECTING FINANCIAL DISTRESS IN ISRAELI AFFILIATED COMPANIES

By:

Putri Handayani

This study aims to analyze the factors that influence financial distress in companies affiliated with Israel, focusing on the effects of profitability, liquidity, leverage, sales growth, and firm size. The boycott phenomenon resulting from the geopolitical conflict involving Israel serves as the primary backdrop for this study. The boycott of products associated with Israel has impacted the financial performance of several companies, particularly in Indonesia. This study employs a quantitative approach using a sample of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that have affiliations with Israel during the period 2023-2024. The data used are quarterly financial reports analyzed using the Altman Z-Score bankruptcy prediction model. The results show that profitability and firm size have a significant positive effect on financial distress, while liquidity and firm size have a significant negative effect, and sales growth has no effect. These findings suggest that companies affiliated with Israel are more vulnerable to financial risks due to boycotts triggered by external factors, such as international political tensions. This study contributes to understanding how companies can manage financial risks related to global political dynamics and provides insights for strategic decision-making in addressing similar challenges in the future.

Keywords: Financial distress; Profitability; Liquidity; Leverage; Firm size.